

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul diatas, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.²

Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana kinerja karyawan di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri. Oleh sebab itu penelitian ini memprediksi pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni tingkat pendidikan terhadap variabel Y yaitu kinerja karyawan di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri.

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 12.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri terdapat di Jalan Dr. Soetomo, No. 322, Sukorejo, Gurah, Kediri, Jawa Timur 64181. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri, rumah sakit yang berskala kecil tetapi sudah terakreditasi, rumah sakit ini memiliki fasilitas cukup lengkap dibanding rumah sakit swasta lainnya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau objek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan tetap dan kontrak di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri dengan jumlah populasi total karyawan tetap dan kontrak 130 karyawan.

2. Penentuan Sampel

Menurut Zuraidah Sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki atau suatu porsi atau bagian dari populasi yang menjadi perhatian.⁴ Sampel yang diambil harus bersifat representatif, artinya benar-benar mewakili sifat-sifat

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 80.

⁴ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: Kediri Press, 2011), 26-27

populasinya. Dalam penelitian ini jumlah karyawan tetap dan kontrak di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri adalah 130 karyawan.

Dari penyebaran angket yang dilakukan peneliti adalah 130 akan tetapi yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah 95, terdapat beberapa faktor diantaranya:

Tabel 3.1

Data Responden Penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri

No	keterangan	Jumlah Angket
1	Pengisian angket tidak penuh	17
2	Angket tidak terisi	10
3	Keluar	8
Total seluruhnya		35 angket

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵ Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁵ Sugiyono, *Metedologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta 2007), 31.

variabel terikat (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Tingkat Pendidikan (X).

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan (X) serta variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Pengertian variabel bebas Tingkat Pendidikan (X)

Tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa kini dan sekaligus persiapan bagi kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir.⁷

Indikator tingkat pendidikan antara lain:

- a. Jenjang pendidikan

- 1) Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

⁶ Ibid., 51.

⁷ Azyumardi Azra, *Esai-esai intelektual muslim dan pendidikan Islam* (Yogyakarta: Logos, 1999), 3.

- 2) Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
 - 3) Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
- b. Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya tersebut. Dengan demikian karyawan dapat memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.⁸

Kuesioner dalam penelitian ini variabel X (Tingkat Pendidikan) merujuk pada penelitian dari Maria Asti Adhanari pada variabel Tingkat Pendidikan (X) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft di Kabupaten Bantul” skripsi Universitas Negeri Semarang, 2006.⁹

2. Pengertian variabel terikat Kinerja karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugasnya

⁸ Azyumardi Azra, *Esai-esai intelektual muslim dan pendidikan Islam.*, 2-4.

⁹ Maria Asti Adhanari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft di Kabupaten Bantul* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2005).

dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁰

Indikator kinerja karyawan antara lain:

- a. *Quality Of Work* (kualitas pekerjaan), kerusakan dan kecermatan, merupakan pendeskripsian (menggambarkan) seberapa baik atau seberapa lengkap hasil harus dicapai dalam pekerjaannya.
- b. *Promptness* (kecepatan). Merupakan ukuran untuk berhitung seberapa banyak unit kinerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu.
- c. *Initiative* (prakarsa) kontribusi dalam setiap agenda yang dilakukan oleh perusahaan.
- d. *Capability* (kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan).
- e. *Communication* (komunikasi kerja dengan orang lain). Merupakan usaha yang dilakukan bersama atau kelompok diantara kedua belah pihak untuk tujuan bersama sehingga mendapatkan hasil yang lebih cepat dan lebih baik.¹¹

Kuesioner dalam penelitian ini variabel Y (Kinerja Karyawan) merujuk pada penelitian Riska Hadi Utavia dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada

¹⁰Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2000), 67.

¹¹ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 11.

Asuransi Bumi Putra Syariah Cabang Kediri” skripsi Stain Kediri 2016.¹²

F. Jenis, Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis data penelitian ini adalah berupa penyebaran angket kepada karyawan tetap dan kontrak di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari objek penelitian.¹³ Data primer dari penelitian ini adalah penyebaran angket kepada responden di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.¹⁴ Untuk mendapatkan data primer ini peneliti menyebar angket (*kuesioner*) kepada karyawan tetap dan kontrak di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah

¹² Riska Hadi Utavia, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Asuransi Bumi Putra Syariah Cabang Kediri* (Skripsi, STAIN Kediri, 2016)

¹³ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 90.

¹⁴ Limas Dodi, *METODE PENELITIAN Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 143.

Kediri yang mana angket tersebut membahas mengenai tingkat pendidikan dan kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Adapun teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Metode kuisisioner (angket) adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum yang dilakukan dengan mengeluarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis.¹⁵ Metode angket yang digunakan kepada sampel penelitian untuk menggali data-data pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri. Data yang diperoleh dari angket yang digunakan adalah tingkat pendidikan dan kinerja karyawan tetap dan kontrak Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 2017.

lebih baik.¹⁶ Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Peneliti ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dipilih. Angket ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁷ Analisis data dapat dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Senada dengan pendapat tersebut M. Kasiran berpendapat metode ini dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹⁸ Dalam analisis data ini data yang telah terkumpul baik yang berkaitan dengan tingkat pendidikan maupun kinerja karyawan yang dianalisis, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, kuesioner sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan dalam

¹⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 151.

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 238.

¹⁸ M. Kasiran, *Metodologi Penelitiin* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

praktiknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak mendapatkan kesalahan. Oleh karena itu, *editing* diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan. *Editing* merupakan proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggungjawab penelitian.

2. Pembuatan Kode dan penggolongan data (*coding and Categorizing*)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kode diberikan untuk semua kuesioner yang sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok. Disini efisiensi analisis akan tercipta sebab semua jawaban dapat diturunkan menjadi beberapa kategori yang dipilih secara seksama. Dalam penelitian ini *Coding* dan *Categorizing* adalah sebagai berikut;

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Tingkat Pendidikan (x)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Kinerja Karyawan (y)

3. Memberi skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan).

Penentuan skor untuk pernyataan positif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 5
- b. Setuju (S) bobot nilai : 4

- c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju(STS) bobot nilai : 1

Sedangkan penentuan skor untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 1
- b. Setuju (S) bobot nilai : 3
- c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 4
- e. Sangat Tidak Setuju(STS) bobot nilai : 5

4. Penyusunan Tabel (*tabulasi*)

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan yang harus dipertimbangkan sejak awal dalam urutan penelitian. Dalam prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan komputer.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik.¹⁹

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas

¹⁹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171-174

konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas di bantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.²⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.²¹ Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²¹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.²² Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

²² Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

e. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS 21.

f. Uji Korelasi

1) *Korelasi Pearson Product Moment*

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.²³ Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Ditujukan dengan nilai korelasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Korelasi } (r) = (-1 < 0 < 1)$$

Untuk kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Misalnya :

²³ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

- a) Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan variabel y , bila variabel x naik maka variabel y turun
- b) Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya hubungan searah variabel x dan variabel y , bila variabel x naik, maka variabel y naik.

Pada umumnya terdapat tingkatan nilai dalam menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan suatu variabel memiliki hubungan atau tidak dipergunakan pedoman dalam menentukan koefisien korelasi sebagai berikut:²⁴

Tabel 3.2

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

²⁴ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri IAIT Prees, 2009), 104.

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai r

Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Pearson Product Moment*

n : Jumlah sampel

x : Skor setiap pertanyaan/item.

y : Skor total²⁵

2) Regresi Linier Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier.

²⁵ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 304.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

Langkah-membuat persamaan regresi linier sederhana:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari nilai konstanta b dan konstanta a

Rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

- 3) Membuat persamaan regresi dengan rumus

$$Y = a + b \cdot X$$

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan SPSS 21 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.²⁶

g. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.²⁷ Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

²⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251.

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. *Lefel of significant* $\alpha = 0,05$

Derajad kebebasan (dk) : n-k

$t_{\text{tabel}} = \alpha = 0,05 ; dk$

3. Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

β = koefisien regresi parameter

Sb = *Standar error of regression*

4. Kriteria pengujian

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak

h. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.²⁸

Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk

²⁷ Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

²⁸ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas x (tingkat pendidikan) dalam menjelaskan variabel terikat y (kinerja karyawan). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.